

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, Indonesia menghadapi masalah ketenagakerjaan kompleks. Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan komitmen untuk matangkan kebijakan subsidi gaji/upah (BSU) bagi pekerja di 2021. Langkah ini untuk bantu sektor ketenagakerjaan saat PPKM Darurat akibat pandemi Covid-19. Sebagai bagian dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Kemnaker telah jalankan empat program sejak 2020: BSU untuk 12,2 juta orang, kartu pra kerja untuk 5,5 juta orang, bantuan usaha mikro untuk 12 juta orang, serta program padat karya di Kementerian/Lembaga untuk 2,6 juta orang. Langkah ini menunjukkan komitmen Kemnaker atasi dampak Covid-19 di sektor ketenagakerjaan.

Program pendidikan nonformal fokus pada bimbingan, pembinaan, dan pemberdayaan. Prijono dan Pranaka menjelaskan pemberdayaan sebagai memberi kemampuan atau kesempatan kepada orang lain untuk bertindak, memberikan energi agar mereka dapat mandiri.

Salah satu upaya pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat adalah melalui lembaga kursus dan pelatihan. Lembaga ini menjadi tempat partisipasi masyarakat untuk membangun kehidupan yang sejahtera, mandiri, dinamis, dan maju. Kerjasama antara pemerintah dan lembaga ini diharapkan dapat memberikan pendidikan keterampilan yang baik kepada masyarakat, memungkinkan mereka untuk menjadi terampil dan mandiri. Berbagai jenis kursus, seperti bahasa asing, komputer, menjahit, otomotif, dan lainnya, dapat diikuti sesuai dengan minat masyarakat.

Pemberdayaan memerlukan proses penting yang menentukan diterimanya pembelajaran oleh masyarakat. Menurut PBB, langkah-langkahnya termasuk pemahaman akan ciri khas lokal, informasi mengenai kehidupan setempat, dukungan dari pemimpin lokal, kesadaran akan permasalahan, dorongan untuk berinisiatif, bimbingan dalam mengidentifikasi dan menetapkan prioritas, serta membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, dapat diputuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menentukan toko terbaik dalam pembelian bahan menjahit pada LPK Sri Rejeki?
- b. Bagaimana memutuskan bahan menjahit yang akan dibeli dengan menggunakan sistem pendukung keputusan?

1.3 Tujuan

Tujuan pengujian ini ialah membuat sistem pendukung keputusan guna memastikan bahan menjahit pada LPK Sri Rejeki.

1.4 Manfaat

Manfaat pengujian ini ialah LPK Sri Rejeki mampu menentukan toko terbaik dalam membeli bahan menjahit.